

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Siswa merupakan bagian terpenting dalam lembaga pendidikan. Melalui lembaga pendidikan, siswa akan diberikan pengajaran serta latihan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara optimal. Pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi yang dibawanya sejak lahir, tetapi potensi itu perlu untuk dikembangkan. Pengembangan potensi itu dilakukan secara sadar dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Bimbingan dan Konseling merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.¹

Konsep diri bukanlah bawaan dari lahir tetapi berkembang dari beribu-ribu pengalaman secara bertahap melalui proses interaksi antara sesama manusia dan objek-objek dalam lingkungan sehingga konsep diri lebih jelas dan terdefiniskan.

Konsep diri merupakan bagian penting dalam perkembangan kepribadian. Seperti yang dikemukakan oleh Rogers bahwa konsep

¹Tohirin, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian yang paling utama dalam diri. Diri /self berisi ide-ide persepsi dan nilai-nilai yang mencakup identitas diri yakni karakteristik personal, pengalaman, peran dan status sosial.

Keberhasilan perkembangan seseorang salah satu faktornya adalah konsep diri. Konsep diri merupakan sifat yang unik pada manusia yang selalu menjadi pembicaraan yang akan membedakan manusia dengan makhluk ciptaan lainnya. Konsep diri seseorang dinyatakan melalui sikap dirinya yang merupakan aktualisasi orang tersebut. Manusia sebagai organisme yang memiliki dorongan untuk berkembang yang pada akhirnya menyebabkan ia sadar akan keberadaan dirinya. Perkembangan yang berlangsung tersebut kemudian membantu pembentukan konsep diri individu yang bersangkutan.

Konsep diri berkembang sesuai dengan pertumbuhan yang dialami oleh individu baik itu dari fisik maupun dari mental. Oleh karena itu apabila perkembangan seseorang anak yang normal, maka konsep diri yang dimilikinya akan terus terbentuk dari mulai dirinya masih kecil dan terus berganti dengan konsep diri yang baru dan sejalan dengan pengalamannya. Banyak psikolog yang beranggapan bahwa yang memegang peran penting didalam integrasi kepribadian, didalam motivasi tingkah laku, didalamnya mencapai kesehatan mental, semua ini berasal dari konsep diri.²

Konsep diri siswa membawa kemampuan, dorongan, dan kecenderungan untuk mengembangkan diri sendiri semaksimal mungkin. Arah hidup yang dikejar seseorang bercorak sedemikian rupa sehingga orang

²Burns, *Konsep Diri (Teori Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku)*, Jakarta: Arcan, 2002, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang menikmati kesehatan mental yang baik, dapat membawa diri dalam masyarakat secara memuaskan, merealisasikan segala potensi yang dimilikinya, serta berhasil hidup secara mandiri. Kemampuan, dorongan, serta kecenderungan ini disebut *actualizing tendency* dan merupakan kekuatan motivasional yang utama dan paling dasar, yang menggerakkan individu untuk mengejar kemandirian dalam hidupnya, tanpa menggantungkan diri pada orang lain dan mau diatur dan dikontrol oleh orang lain.³

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan.⁴ Dalam kenyataan, motivasi belajar tidak selalu timbul dalam diri siswa. Ada sebagian siswa yang mempunyai motivasi tinggi, ada motivasi yang rendah dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar. Bagi siswa yang sudah mempunyai motivasi, guru bertugas untuk meningkatkan motivasinya. Jika guru dapat membangun motivasi siswa terhadap pelajaran yang diajarkan siswa akan meminati pelajaran tersebut.

Motivasi harus selalu ada dan dipelihara, agar senantiasa hidup menggelora didalam jiwa kita semuanya. Kalau kita kehilangan semangat, badan rasanya lemah, malas, tidak bergairah, tidak berdaya, bahkan merasa tidak berharga sungguh ini sangat merugikan. Jadi motivasi sangat diperlukan untuk keberhasilan seseorang dalam belajar adalah idaman setiap orang dalam berusaha.

³ W.S. Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi, 2004, h. 398

⁴ Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012, h. 290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang telah menetapkan Bimbingan Konseling menjadi suatu pendorong dan membantu siswa mencapai tujuan pendidikan nasional. Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru bahwa pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar masih ada sebagian siswa yang belum bisa mengkonsep dirinya sendiri dan ada juga siswa yang belum termotivasi dalam belajar.

Dari pengamatan awal pada tanggal 20 April 2016 penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ditemukannya sebagian siswa percaya diri terhadap kemampuannya disaat belajar.
2. Adanya siswa yang terbuka terhadap teman dan guru disaat belajar.
3. Masih ditemukannya sebagian siswa yang membuat PR di rumah dan belajar kembali pelajaran dirumah.
4. Masih ditemukannya sebagian siswa yang merasa setara prestasi dengan teman.
5. Masih ditemukan sebagian siswa menerima pujian tanpa rasa malu dalam belajar.
6. Adanya siswa yang mampu memperbaiki diri dari kesalahan dalam belajar.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan memfokuskan pada judul **“Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah :

1. Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain.⁵ Jadi, konsep diri adalah sebuah citra pada diri sendiri secara khusus berkenaan dengan kesadaran sebagai pribadi dan kesadaran tentang fungsi pribadi. Konsep diri tidak hanya sekedar apa yang dipersepsi seseorang dan seperti apa ia, melainkan apa terdapat dibalik persepsinya, apa yang dipikirkan dan sebagainya.
2. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap

⁵M. Sandi Febrian dan M. Sujarwo, *Op. Cit.*, h. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya tujuan.⁶ Motivasi belajar merupakan sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (perilaku belajar).

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan gejala-gejala yang telah penulis uraikan di atas, maka peneliti ini dibatasi pada :

- a. Pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
- b. Konsep diri terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
- c. Konsep diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
- d. Motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi konsep diri terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyak persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan untuk melakukan penelitian berjudul pengaruh

⁶*Ibid*, h. 291

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep diri terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di sebutkan, maka rumusan masalah dalam peneletian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru ?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai memenuhi persyaratan kelulusan Stara I (SI) untuk mendapatkan gelar S. Pd.
- b. Bagi siswa, guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul tersebut.
- c. Bagi penelitian lain sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar siswa serta pengetahuan, pengalaman, wawasan terkait dengan judul tersebut.

- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan dan konseling terkait judul tersebut.
- e. Bagi fakultas, sebagai literatur dan untuk referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

